

## **Edukasi dan Implementasi Hidup Hijau kepada Siswa SMK, Guna Menanamkan Cinta Lingkungan di SMK Tunas Harapan**

**Khoir Fatimah Bashari<sup>1,\*</sup>, Lusiana Marbun<sup>1</sup>, Dimas Aji Priyadi<sup>1</sup>, Mochamad Taufiq Qurrohman<sup>1</sup>, Fraditya Hafiz Siswanto<sup>1</sup> dan Rifqy Zaidan Firmansyah<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Teknik Kimia, Universitas Jayabaya, Indonesia.

\*) Corresponding author: [khoifatimahbashari@gmail.com](mailto:khoifatimahbashari@gmail.com)

### **Abstract**

*Environmental issues such as pollution and waste are serious concerns in sustainable development. The concept of eco-friendliness needs to be instilled from an early age, including among Vocational High School students, so that they develop awareness and responsibility toward the environment. Based on this situation, the Community Service Team conducted activities at SMK Tunas Harapan Jakarta in response to the low level of understanding and practice of eco-friendly living among students. The solution offered is education and the implementation of green living principles through interactive activities that are easy to apply in both school and home environments. The community service method involved delivering educational content (talkshows) and evaluating progress through pre-tests and post-tests. The results of the activity showed a significant improvement in students' understanding of eco-friendly concepts, the dangers of waste, and their ability to manage waste into useful products. This program is effective in fostering green living behaviors and building students' character to care for the environment.*

### **Abstrak**

Isu lingkungan hidup seperti pencemaran dan limbah menjadi perhatian serius dalam pembangunan berkelanjutan. Konsep eco-friendly perlu ditanamkan sejak dini, termasuk kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) agar memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan kegiatan di SMK Tunas Harapan Jakarta sebagai respon terhadap rendahnya pemahaman dan praktik hidup ramah lingkungan di kalangan siswa. Solusi yang ditawarkan adalah edukasi dan implementasi prinsip hidup hijau melalui kegiatan interaktif yang mudah diterapkan di lingkungan sekolah dan rumah. Metode pengabdian dilakukan melalui penyampaian materi (talkshow) dan evaluasi melalui pre-test dan post-test. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep eco-friendly, bahaya limbah, serta keterampilan mengelola limbah menjadi produk bermanfaat. Program ini efektif dalam menumbuhkan perilaku hidup hijau dan membangun karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan.

**Keywords:** *Eco-friendly, Environmental Education, Green Behavior, Waste Management*

## PENDAHULUAN

SMK Tunas Harapan beroperasi dalam konteks kondisi nyata pendidikan menengah kejuruan (SMK) di Indonesia yang masih menghadapi berbagai tantangan signifikan. Secara umum, SMK di Indonesia berperan sebagai penghubung dan penyiap tenaga kerja menengah yang siap pakai bagi dunia industri, dengan fokus pada keterampilan praktis untuk mengatasi kesenjangan antara lulusan dan kebutuhan pasar kerja. Namun, berbagai isu seperti keterbatasan sarana dan prasarana, kualitas pembelajaran yang belum optimal, dan lingkungan fisik yang belum sepenuhnya memenuhi standar, masih menjadi hambatan bagi efektivitas pendidikan di SMK, termasuk di SMK Tunas Harapan [1,2].

Fokus pengabdian ini adalah edukasi dan implementasi prinsip hidup hijau kepada siswa SMK Tunas Harapan sebagai upaya menanamkan cinta lingkungan. Isu lingkungan yang semakin mendesak, seperti pencemaran, perubahan iklim, dan kerusakan ekosistem lokal, memerlukan generasi muda yang sadar dan mampu berperan aktif dalam pelestarian lingkungan. Pendidikan hidup hijau di SMK penting karena kondisi lingkungan sekolah dan komunitas siswa sebagai subjek pengabdian masih menghadapi tantangan kesehatan lingkungan, seperti kurangnya ventilasi, pencahayaan, dan fasilitas sanitasi yang ideal [2]. Dengan demikian, fokus ini bertujuan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari siswa melalui program edukasi yang komprehensif dan aplikatif.

Alasan memilih SMK Tunas Harapan sebagai subjek pengabdian adalah peran strategis SMK sebagai institusi pendidikan vokasi yang dapat membentuk karakter dan kompetensi siswa secara menyeluruh, tidak hanya dalam keterampilan kerja, tetapi juga dalam kesadaran dan tindakan nyata terhadap lingkungan. Menanamkan nilai hidup hijau sejak dini di SMK secara kuantitatif dapat berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan belajar dan kesehatan siswa, serta memperkuat kontribusi sekolah terhadap pembangunan berkelanjutan di masyarakat sekitarnya.

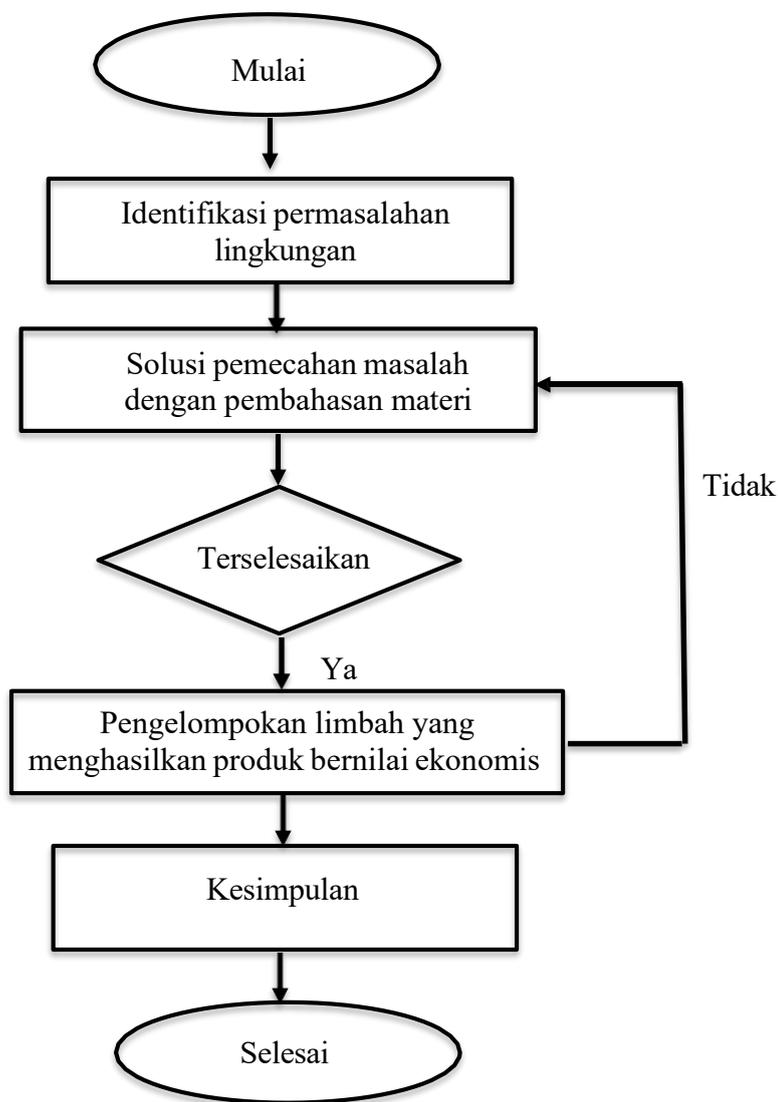
Perubahan sosial yang diharapkan melalui program ini adalah terciptanya budaya peduli lingkungan di kalangan siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Diharapkan siswa tidak hanya memahami konsep lingkungan dan hidup hijau secara teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya melalui pengelolaan sampah, penghematan energi, penghijauan, dan perilaku ramah lingkungan lainnya. Dampak jangka panjangnya adalah terbentuknya generasi muda yang berkarakter bertanggung jawab serta berkontribusi aktif terhadap pelestarian lingkungan, mendukung pembangunan berkelanjutan, dan mengurangi beban masalah lingkungan yang kini dihadapi bangsa [1].

Pendidikan hidup hijau dan pengelolaan lingkungan di sekolah berperan penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa dalam menjaga bumi. Studi di bidang pendidikan vokasi menegaskan perlunya integrasi nilai dan praktik ramah lingkungan dalam kurikulum dan aktivitas sekolah sebagai respons terhadap isu lingkungan global dan lokal [1]. Selain itu, survei kondisi lingkungan sekolah mengindikasikan perlunya perbaikan pada aspek fisik dan sanitasi untuk menunjang proses pembelajaran yang sehat dan mendukung perilaku hidup hijau siswa [2].

## METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 18 Juni 2025 bertempat di Tebet ECO Park, Jakarta Selatan, DKI Jakarta dengan tim pengabdian berasal dari Universitas Jayabaya. Adapun

kegiatan dilakukan mengikuti langkah – langkah seperti pada Gambar 1 dan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut seperti pada Tabel 1.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 1. Lingkup dan Rencana Kegiatan

No	Lingkup Kegiatan	Rencana Kegiatan
1	Sosialisasi kegiatan	Berkoordinasi dengan para siswa terkait penyampaian materi
2	Penyampaian materi tentang hidup hijau atau eco-friendly	Talkshow terkait lingkungan hijau atau eco-friendly dengan pengelompokan limbah-limbah yang dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis
3	Evaluasi	Evaluasi dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada peserta

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode talkshow dimana para siswa dijelaskan teori mengenai lingkungan hijau atau eco-friendly dan pengelompokan limbah- limbah yang dapat menghasilkan produk bernilai ekonomis. Melalui Pengabdian Masyarakat ini, diharapkan para peserta dapat lebih memperhatikan limbah-limbah dengan baik sehingga dapat mengurangi tingkat pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah itu sendiri.

Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini, dimana peserta aktif dalam sesi tanya jawab dan tertarik dengan produk hasil limbah yang disajikan atau dipresentasikan berupa sabun pembersih lantai dan plastic biodegradable seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Lampiran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian ini, maka dilakukan survey terhadap peserta mengenai tingkat pemahaman materi dan pelayanan yang diberikan oleh panitia. Tingkat pemahaman peserta akan meteri yang tambahan dievaluasi dengan menggunakan kuestioner sebelum (Tabel 2) dan setelah kegiatan (Tabel 3)

Tabel 2. Hasil Pre Test Pemahaman Eco-friendly

No	Pertanyaan	Jumlah peserta yang menjawab				
		Sangat Tidak Paham	Tidak Paham	Ragu-ragu	Paham	Sangat Paham
1	Apakah Anda memahami mengenai eco-friendly?	16	18	41	22	20
2	Apakah Anda mengetahui jenis - jenis produk eco-friendly?	17	20	41	23	16
3	Apakah Anda memahami mengenai bahaya penggunaan plastik?	10	9	41	34	23
4	Apakah Anda memahani mengenai manfaat produk eco-friendly?	13	21	37	32	13

Tabel 3. Hasil Post Test Pemahaman Eco-friendly

No	Pertanyaan	Jumlah peserta yang menjawab				
		Sangat Tidak Paham	Tidak Paham	Ragu-ragu	Paham	Sangat Paham
1	Apakah Anda memahami mengenai eco-friendly?	2	3	23	53	36
2	Apakah Anda mengetahui jenis - jenis produk eco-friendly?	2	4	23	48	39
3	Apakah Anda memahami mengenai bahaya penggunaan plastik?	2	3	13	45	54
4	Apakah Anda memahani mengenai manfaat produk eco-friendly?	3	3	20	50	41
5	Bagaimana menurut Anda penjelasan materi oleh pemateri?	2	4	20	43	48

Dari hasil post-test yang ditampilkan pada Tabel 3, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa SMK Tunas Harapan terhadap konsep eco-friendly. Sebelum pelaksanaan edukasi, persentase peserta yang menjawab "Paham" dan "Sangat Paham" masih terbatas, dengan rata-rata hanya sekitar 30–40% dari total responden. Namun setelah dilakukan edukasi, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman, di mana lebih dari 80–90% peserta menyatakan "Paham" atau "Sangat Paham" untuk setiap pertanyaan yang diajukan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi yang diberikan sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa mengenai pentingnya gaya hidup ramah lingkungan. Selain itu, pemahaman ini dapat menjadi fondasi kuat bagi siswa untuk mengadopsi perilaku hidup hijau secara nyata dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMK Tunas Harapan berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya hidup hijau melalui pendekatan edukatif yang interaktif dan aplikatif. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan lonjakan pemahaman peserta terhadap konsep dasar eco-friendly, jenis produk ramah lingkungan, bahaya plastik,

dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi ini juga memberi dampak positif dalam membentuk perilaku siswa yang lebih peduli terhadap lingkungan, yang ditunjukkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan dan ketertarikan terhadap pemanfaatan limbah menjadi produk bernilai ekonomis. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki potensi besar untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga bertanggung jawab secara ekologis.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Teknologi Industri Universitas Jayabaya, SMK Tunas Harapan selaku panitia acara dan Tebet Eco Park, Jakarta Selatan, DKI Jakarta yang telah memberi dukungan berupa tempat pelaksanaan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Y. Indahri, E. Andina dan S. D. Kartika, **SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DAN TANTANGAN REVITALISASI**, Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2020.
- [2] S. Hardianti, Y. Agnesia, M. Firdaus, Sumianto dan A. Gunawan, “Inspeksi Kesehatan Lingkungan di Sekolah Menengah Kejuruan Perpajakan Riau tahun 2024,” *Indonesian Research Journal On Education*, 2025.